

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND NOW* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMAN 1 DANAU KEMBAR

Intan Putri Tanjung¹⁾, Silvia Marni²⁾, Rahayu Fitri³⁾

^{1,2,3}UPGRISBA, Jl. GnPangilun Padang

¹email: intanputrii1510@gmail.com

²email: marnisilvia85@gmail.com

³email: rahayuf3_18@yahoo.co.id

DOI: 10.31629/jermal.v2i2.4163

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh strategi *writing in here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA N 1 Danau Kembar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan penelitian *posttest only experimental design*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMAN 1 Danau Kembar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar yang berjumlah 50 orang. Hasil penelitian kemampuan menulis puisi siswa tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar memperoleh nilai rata-rata 61,33 berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkulifikasi cukup. kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar memperoleh nilai rata-rata 71,73 berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup. . berdasarkan uji-t terdapa pengaruh penerapan startegi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau kembar Berdasarkan hasil uji-t, bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,39 > 1,68$). Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar.

Kata kunci: Strategi *writing in the here and now*, Kemampuan, Puisi

Abstract

This study aims to describe the effect of the writing in here and now strategy on the poetry writing ability of the tenth graders of SMA N 1 Danau Kembar. This type of research is quantitative with an experimental method with a posttest only experimental design. The study population was all class X SMAN 1 Danau Kembar. The sample in this study was 50 students of class X SMAN 1 Danau Kembar. The results of the research on the ability to write poetry of students without applying the strategy of writing in the here and now in class X SMAN 1 Danau Kembar obtained an average score of 61.33 at the level of mastery 56-65% with sufficient qualifications. students' poetry writing skills by applying the writing in the here and now strategy to class X students of SMAN 1 Danau Kembar obtained an average score of 71.73 at the mastery level of 66-75% with more than adequate qualifications. . based on the t-test, there is an effect of applying the writing in the here and now strategy on the ability to write poetry of class X students of SMAN 1 Danau Twin. 2 because $t_{count} > t_{table}$ ($4.39 > 1.68$). Then there is a

significant effect of implementing the strategy of writing in the here and now on the ability to write poetry of class X students of SMAN 1 Danau Kembar.

Keywords: *Strategy of writing in the here and now, Ability, Poetry*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008:151) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menyusun atau mengorganisasikan buah pikiran, idea atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kalimat yang logis dan terpadu dalam bahasa tulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan proses pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Aryananda (2019:119) menulis bukan sekadar menuangkan ide, gagasan, atau ilmu dituliskan ke dalam bentuk tulisan, melainkan mempunyai mekanisme dan sistematika. Ide, gagasan, atau ilmu dituliskan dengan struktur yang benar. Selain itu, dipertimbangkan diksi dan bebas dari kesalahan-kesalahan serta turut memperhatikan ejaan dan tanda baca. Menulis dengan kaidah yang benar dapat membuat pembaca memahami maksud yang disampaikan oleh penulis dan menghindari salah arti atau salah tafsir.

Standar isi kurikulum 2013 pada kelas X pada kompetensi isi (KI) 4 yaitu mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Terurai dalam kompetensi dasar (KD) 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, dan perwajahan).

Senada dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2020:89) menulis puisi berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, pemilihan permainan bunyi (rima), pemanfaatan gaya bahasa, dan sebagainya. Menulis salah satu kegiatan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan kegiatan menulis peserta didik dapat mengembangkan daya nalar, emosional, berpikir kritis, dan kreatif.

Namun kenyataannya kegiatan menulis puisi yang dilakukan siswa hanya sebatas memenuhi perintah guru saja, tanpa memikirkan bagaimana cara memahami unsur pembangun puisi dan cara menulis puisi yang sesuai dengan unsur pembangunnya. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA N 1 Danau kembar, yaitu Afdal Putra S.Pd., terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran puisi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. *Kedua*, pada proses pembelajaran khususnya menulis puisi siswa sulit untuk menemukan ide atau gagasan. Terutama dalam menuangkan pikiran. Diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa belum maksimal, apalagi siswa kelas X. *Ketiga*, kendala yang sering dihadapi siswa adalah sulitnya dalam memahami unsur pembangun puisi. Sebab, mereka sering mengabaikan hal tersebut dalam membuat suatu teks puisi. Selain itu, siswa juga kurang tertarik dalam menulis puisi. *Keempat*, strategi pembelajaran belum bervariasi.

Selain pernyataan guru di atas, siswa kelas X diwawancarai untuk menyebutkan permasalahan yang ditemukan dalam menulis puisi. *Pertama*, siswa menyatakan merasa kesulitan dalam menuangkan ide yang dimiliki untuk dijadikan sebuah puisi dan puisi juga membutuhkan imajinasi yang tinggi untuk merangkai kata-kata dan menghasilkan suatu puisi. *Kedua*, siswa merasa bosan karena kurang mampu dalam menentukan tema puisi yang harus ditulis. *Ketiga*, siswa merasa sulit dalam menentukan unsur pembangun dalam menulis puisi.

Hal ini senada dengan penelitian Priliyantari (2014:2) menyatakan dalam menulis puisi hampir selalu ada aral yang menghambat. Sulit menuangkan pikiran yaitu salah satu aral yang menghambat kreativitas dalam menulis puisi. Dengan demikian, saat ini menulis puisi menjadi kegiatan yang langka dikalangan siswa. Pelajaran menulis puisi dianggap pelajaran yang membosankan, menyusahkan, atau bahkan dikatakan tidak penting.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Selama ini siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Hambatan semangat mereka dalam menulis puisi akibat metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, dan masih menggunakan metode yang konvensional. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan dan menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. Selain itu, siswa banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain (Tsalisatul, 2020:65-66).

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, masih banyak dijumpai siswa yang kurang kreatif dalam berpikir sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan fikirannya dalam kegiatan menulis puisi yang baik dan benar (Ramadhani 2020:12).

Pembelajaran menulis puisi akan lebih menyenangkan apabila ditunjang dengan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih menarik, karena penggunaan strategi yang tepat merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan harapan akan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan strategi pembelajaran *writing in here and now* dalam kelancaran siswa menulis puisi (dengan memerhatikan unsur pembangun). Adapun alasan pemilihan strategi pembelajaran *writing in here and now*. *Pertama*, dengan strategi pembelajaran *writing in here and now* minat siswa dalam menulis puisi akan meningkat dengan memberikan latihan berdasarkan pengalaman. *Kedua*, dengan strategi pembelajaran *writing in here and now* kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan topik yang akan ditulis dalam bentuk puisi akan teratasi yaitu dengan mefeleksikan pengalaman-pengalaman berkesan dan berharga yang mereka alami. *Ketiga*, dengan strategi pembelajaran *writing in here and now* siswa dapat mengembangkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki ke dalam kertas secara langsung pada saat itu juga dan dengan strategi ini juga siswa dapat memilih kata-kata yang menarik dengan mudah. Kata-kata menarik tersebut dikembangkan menjadi sebuah puisi yang utuh dan menarik untuk pembaca maupun pendengar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Hermansyah (2018:351) disebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis argumen siswa kelas X SMA Madyatama Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan strategi *writing in the here and now* dalam proses pembelajaran di kelas X SMA Madyatama Palembang. Pengaruh strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMK Madyatama Palembang dikategorikan sedang. Hal ini terlihat dari perolehan data sesudah dan sebelum diterapkan strategi *writing in the here and now*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. *Kedua*, sulitnya siswa dalam menuangkan ide atau gagasan yang akan dijadikan sebuah puisi. Siswa sering merasa

bosan pada pembelajaran menulis puisi, karena pada menurut mereka menulis puisi harus menuangkan imajinasi yang tinggi dalam merangkai kata-kata untuk dijadikan puisi. *Ketiga*, kendala yang sering dihadapi siswa adalah sulitnya menentukan unsur pembangun puisi. *Keempat*, siswa merasa bosan karena kurang mampu menentukan tema untuk dijadikan sebuah puisi. *Kelima*, strategi pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menerapkan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. Hal ini disebabkan karena strategi *writing in the here and now* menuntut siswa untuk belajar aktif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman yang mereka inginkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *posttest only experimental design*. Sugiyono (2013:76) mengemukakan bahwa pengembangan dari *Posttest Only Control Design* terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O_1O_2).

Menurut Arikunto (2014:109), mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Danau Kembar populasi berjumlah 50 orang siswa yang terdiri dari dua kelas X IPA dan X IPS. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan dengan cara acak atau mengundi semua populasi. Secara otomatis, nomor-nomor undian yang muncul akan terpilih menjadi sampel penelitian (Mulyati Ningsi, 2013:13). Penarikan sampel penelitian diambil berdasarkan lot yang tercabut. Sampel diambil secara acak (*random*) melalui lot yang berisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut. *Pertama*, variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain. Variabel bebas (X) yaitu penerapan strategi *writing in the here and now*. *Kedua*, variabel terikat adalah variabel yang merupakan variabel respon. Variabel ini muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel bebas. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis puisi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penelitian, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja, yaitu menulis puisi dengan menerapkan dan tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di kelas kontrol dilakukan dan kelas eksperimen sebagai berikut. Pada kelas kontrol dilakukan satu kali pertemuan yaitu menulis puisi tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* dengan langkah-langkah sebagai berikut. a)

guru menjelaskan materi tentang menulis puisi dan unsur pembangun puisi, b) guru memberikan lembar instrumen penelitian kepada siswa, c) guru menjelaskan petunjuk soal, d) siswa menulis sebuah puisi dengan memerhatikan unsur pembangun dengan tema “Persahabatan”, e) guru mengumpulkan hasil tulisan siswa.

Pada kelas eksperimen ada dua kali pertemuan. Pertemuan *pertama*, a) guru mengajarkan materi puisi, b) guru menghimpun pengalaman siswa sebanyak mungkin untuk reflektif yang bertujuan untuk mengingat kembali pengalaman yang berharga dan berkesan, c) guru membagikan tempat untuk siswa menulis puisi, d) guru menginstruksikan siswa untuk menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berdasarkan pengalaman yang berharga dan berkesan, e) guru memberikan siswa waktu yang cukup untuk menulis puisi dan guru menciptakan suasana yang hening agar siswa fokus dalam menulis puisi, f) Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan puisi yang ditulis oleh siswa. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi yang telah ditulis.

Pertemuan *kedua*, pengumpulan data *posttest* dilakukan dengan cara berikut. a) guru memberikan lembar instrumen penelitian kepada siswa, b) guru menjelaskan petunjuk soal, c) guru menginstruksikan siswa untuk menulis puisi dengan tema “keluarga” berdasarkan pengalaman yang berharga dan berkesan, d) guru mengumpulkan hasil tulisan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian analisis data akan diuraikan tentang penganalisisan data sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi tanpa menerapkn strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. *Kedua*, kemampuan menulis puisi dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. *Ketiga*, pengaruh penerapan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar.

Menurut Silberman (2006:198) strategi *writing in the here and now* adalah membantu peserta didik merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami. Cara dramatis untuk refleksi dan meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan pengalaman yang mereka miliki seolah-olah terjadi disini dan sekarang.

Senada dengan pendapat Komaruddin (2009:186) strategi *writing in the here and now* merupakan proses kegiatan menulis yang membantu siswa merefleksikan pengalaman yang telah mereka alami. Untuk memajukan refleksi independen adalah meminta peserta didik menulis laporan tindakan saat sekarang dari sebuah pengalaman yang telah mereka alami (seolah-olah terjadi disini dan sekarang).

Penggunaan strategi *writing in the here and now* mempermudah siswa dalam mencari ide-ide untuk digunakan dalam menulis puisi dengan merefleksikan pengalaman adalah mengenang atau mengalaminya untuk pertama kali di sini dan sekarang. Dengan demikian tindakan itu menjadikan pengaruh lebih jelas dan dramatik dari pada tertulis tentang di sana dan kemudian di masa depan yang jauh.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *writing in the here and now* merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran dilaksanakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan siswa juga dapat memahami dengan baik pula.

Silberman (2006:186) menggambarkan bahwa prosedur dari strategi *writing in here and now* adalah: *pertama*, pilihlah jenis pengalaman yang anda inginkan untuk ditulis oleh siswa. ia bisa berupa pengalaman masa lampau atau akan datang. *Kedua*, Informasikan kepada peserta didik tentang pengalaman yang telah mereka pilih untuk tujuan reflektif. *Ketiga*, Persiapkan permukaan yang jelas untuk ditulis. bangunlah privasi dan ketenangan. *Keempat*, Perintahkan kepada peserta didik untuk menulis, sekarang juga, tentang pengalaman yang telah dipilih. *Kelima*, Berilah waktu yang cukup untuk peserta didik. *Keenam*, Diskusikan tindakan-tindakan baru yang bisa mereka lakukan dimasa depan.

Penerapan strategi *writing in the here and now* pada siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar terhadap kemampuan menulis puisi dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, guru menghimpun pengalaman siswa sebanyak mungkin untuk reflektif yang bertujuan untuk mengingatkan kembali pengalaman yang berharga dan sangat berkesan. *Kedua*, guru meminta siswa untuk memilih pengalaman yang akan ditulis oleh siswa sesuai dengan pengalaman pribadi yang berharga dan berkesan. *Ketiga*, guru membagikan tempat untuk siswa menulis puisi. *Keempat*, guru menginstruksikan kepada siswa untuk menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berdasarkan pengalaman yang berharga dan berkesan. *Kelima*, guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa menulis puisi dan guru menciptakan suasana yang hening agar siswa fokus dalam menulis puisi. *Keenam*, setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan puisi yang ditulis oleh siswa. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi yang telah ditulis.

Senada dengan penelitian yang dilaksanakan Andri Yanti Rosita (2020) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, judul *skripsi* “Penerapan Strategi *Writing In The Here And Now* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa di Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar”, cukup relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sebab sama menggunakan strategi *writing in the here and now*. strategi diterapkan dengan langkah sebagai berikut: *Pertama*, guru menentukan jenis pengalaman yang akan ditulis oleh siswa dalam bentuk tema pengalaman. *Kedua*, guru membagikan lembar kerja siswa sebagai tempat untuk menulis. *Ketiga*, guru meminta siswa untuk menulis karangan berdasarkan tema pengalaman yang telah dipilih. *Keempat*, guru menginstruksikan kepada siswa untuk menulis sekarang juga tentang pengalaman dengan teman. *Kelima*, guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan tema pengalaman dengan tema yang telah dipilih. *Keenam*, setelah selesai guru mengajak siswa untuk membacakan hasil karangan dengan tema pengalaman dengan teman yang telah ditulis siswa. *Ketujuh*, guru dan siswa menyimpulkan hasil karangan yang telah ditulis. Namun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada saat ini adalah: *Pertama*, berbeda dalam menggunakan karya sastra. Karya sastra yang digunakan peneliti adalah puisi, sedangkan karya sastra yang digunakan oleh Andri dalam penelitiannya adalah karangan. *Kedua*, tempat dan kelas dimana Andri melakukan penelitian adalah di kelas IV SDN 014 Desa Muara Takus kecamatan XIII Koto Kampar. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keteampilan menulis karangan siswa di kelas IV SDN 014 Desa Muara Takus kecamatan XIII Koto Kampar dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* dinyatakan dapat meningkatkan hasil menulis karangan siswa.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Tanpa Menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now* Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar

Kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi *writing in the here and now* berdasarkan masing-masing indikator penilaian dapat dilihat pada lampiran 10 diketahui setelah skor diolah menjadi nilai dengan rumus persentase. Nilai yang diperoleh kemampuan memahami teks eksplanasi indikator berkisar antara 73,33-46,67. Siswa yang memperoleh total nilai 73,33 sebanyak 1 orang siswa (4%), siswa yang memperoleh total nilai 66,67 sebanyak 9 orang siswa (36%), siswa yang memperoleh total nilai 60 sebanyak 9 orang siswa (40%), siswa yang memperoleh total nilai 53,33 sebanyak 4 orang siswa (16%), siswa yang memperoleh total nilai 46,67 sebanyak 4 orang (4%).

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now* Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar

No	X	F	FX
1	73,33	1	73,33
2	66,67	9	600,03
3	60	9	600
4	53,33	4	231,32
5	46,67	1	46,67
		N= 25	∑fx =
			1,533,35

Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1,533,35}{25} = 61,33$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 61,33. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi cukup.

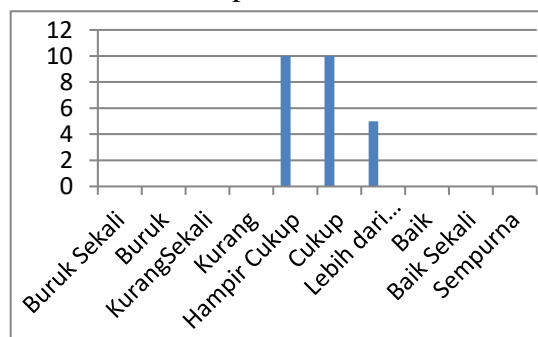


Diagram 1 Kemampuan Menulis Puisi tanpa Menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now* Kelas X SMAN 1 Danau Kembar

Kemampuan Menulis Puisi dengan menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now* Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar.

Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* dapat dilihat pada lampiran 11 diketahui setelah skor diolah menjadi nilai sesudah rumus persentase. Nilai yang diperoleh kemampuan memahami puisi indikator berkisar antara 86,67-53,33. Siswa yang memperoleh total nilai 86,67 sebanyak 2 orang siswa (8%), siswa yang memperoleh total nilai 80 sebanyak 4 orang siswa (16%), siswa yang memperoleh total nilai 73,33 sebanyak 10 orang (40%), siswa yang memperoleh total nilai 66,67 sebanyak 5 orang (20%). Siswa yang memperoleh total nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (12%), siswa yang memperoleh total nilai 53,33 sebanyak 1 orang siswa (4%).

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now* Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar Secara Umum

No	X	F	FX
1	86,67	2	173,34
2	80	4	320
3	73,33	10	733,3
4	66,67	5	333,35
5	60	3	180
6	53,33	1	53
		N= 25	$\sum fx$ 1,793,32

Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1,793,32}{25} = 71,73$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 71,73. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup.

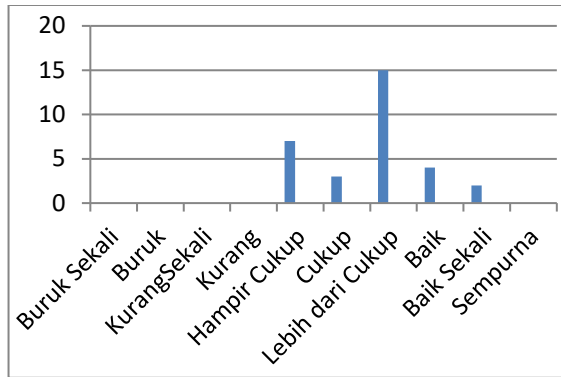


Diagram 2 Kemampuan Menulis puisi dengan Menerapkan Strategi *Writing In The Here And Now*

Pengaruh Penerapan Strategi *Writing In The Here And Now* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Danau Kembar

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (4,39) > t_{tabel} (1,68)$, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* memperoleh nilai rata-rata 71,73 berkualifikasi lebih dari cukup berada pada tingkat penguasaan 66-75%. Dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *writing in the here and now* pada kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* dengan rata-rata 61,33 tergolong cukup, karena kualifikasinya berada pada 56-65% pada skala 10. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* lebih baik dari pada kemampuan siswa yang tidak menggunakan menerapkan strategi *writing in the here and now*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penerapan strategi *writing in the here and now* pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. Hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} (4,39 > 1,68)$. Dengan kata lain, terdapat efektivitas penerapan strategi *writing in the here and now* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penerapan strategi *writing in the here and now* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. puisi merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa untuk menuangkan ide yang mereka miliki. Menulis puisi harus menuangkan imajinasi yang tinggi dalam merangkai kata-kata untuk dijadikan puisi. akan tetapi, dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* dapat memudahkan siswa menuangkan ide yang mereka miliki. Ide bisa didapatkan dengan cara mengingat kembali pengalaman yang berharga dan berkesan yang mereka miliki untuk dijadikan sebuah puisi.

Hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* terlihat adanya peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa membuktikan bahwa siswa telah mampu memahami materi dengan baik. Pada saat penelitian dilaksanakan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi. Maka dengan strategi *writing in the here and now* membuat siswa lebih aktif dalam menemukan ide-ide untuk menulis puisi sesuai dengan pengalaman yang berharga dan berkesan yang mereka miliki. Sehingga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Strategi *writing in the here and now* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis puisi.

Maka setelah diterapkan strategi *writing in the here and now* membuat keterampilan menulis puisi siswa meningkat. Hal ini terlihat dari adanya perbandingan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis siswa tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* dan dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar. Maka penerapan strategi *writing in the here and now* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis puisi tanpa menerapkan strategi *writing in the here and now* terhadap siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar memperoleh nilai rata-rata 61,33 dengan klasifikasi 56-65% yaitu berkualifikasi cukup.

Kedua, kemampuan menulis puisi dengan menerapkan strategi *writing in the here and now* terhadap siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar memperoleh nilai rata-rata 71,73 dengan klasifikasi 66-75% yaitu berkualifikasi lebih dari cukup.

Ketiga, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan strategi *writing in the here and now* berpengaruh secara signifikan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,39 > 1,68$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penerapan strategi *writing in the here and now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Danau Kembar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para pembaca di dalam penelitian ini kami ucapkan terimakasih kepada pembimbing 1 Dr. Silvia Marni, M.Pd dan pembimbing 2 Rahayu Fitri, M.Pd. Kepada teman-teman yang telah membantu dalam penelitian ini. Saya yakin terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, hal ini disebabkan oleh terbatasnya ilmu yang kami miliki. Oleh karena itu, saya berharap kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan sarannya kepada kami, supaya kami lebih mengembangkan pengetahuan kami dan dapat memperbaiki kedepannya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Yanti Rosita, 2020. "Penerapan Strategi *Writing In The Here And Now* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa di Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto KamparAryananda". Skripsi. . Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Leni Mastuti. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Factor Pendukung, dan Upaya Mengatasi Kendala*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora. Malang: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra
- Hermansyah. 2018. *Pengaruh Strategi Writing Int The Here And Now Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Madyatama Palembang*. Jurna Wahana Didaktika. Palembang: Dosen Universitas PGRI Palembang. Vol. 16.No. 3.
- Komaruddin, N. 2012. *Active Learning 101 strategi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Silbermen, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: aflabeta.
- Priyantari, N. W. S. 2014. *Penerapan Teknik Ladang Kata dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Semarpura*.E-jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, undiksha.Vol. 2.No. 1.
- Ramadhani. 2020. *Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran2020*. Jurnal Bina Gogik. Sumatera Utara: STKIP Pangeran Antasari. Vol. 7.No. 1.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tsalisatul Maulidah. 2020. Peningkatan keterampilan menulis dengan media gambar. Lamongan: Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath. Vol. 2. No. 1.